



Analisa Perhitungan Pada Biaya Produksi dengan Metode Harga Pokok Pesanan di UMKM Iffa Cookies Sidoarjo

Alifiana Rahmawati

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Novita Dwi Adeliyah

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Chairil Anwar

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Alamat: Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Jl. Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234

Korespondensi penulis : alifiana14rahma@gmail.com

Abstract. *The importance of calculating production costs to determine selling prices, especially for MSMEs today. In the current era of MSME bussiness environment, there are increasingly more competitors In marketing. For this reason, there is a need for method the cost of product orders. Determining this price effectively requires a good understanding of the cost order. In this research, the research method uses qualitative. The aim of the research is to find out the calculation of brownies production costs using the cost price method ordered by MSMEs iffa cookies in order to determine the selling price. The entity is still using the simple method, not yet using The order method. The results show that there is a difference regarding the production costs of MSME Iffa Cookies are IDR 260,975 and the production costs resulting from the researcher's analysis of IDR 300,975. This also shows that using the cost order method is correct in determining the price for selling products.*

Keywords: *Production Costs, Selling Prices, Job Order Costing*

Abstrak. Pentingnya perhitungan biaya produksi untuk mengetahui penentuan harga jual terutama untuk UMKM saat ini. Pada lingkungan bisnis UMKM era sekarang makin banyak saingan dalam pemasarannya. Untuk itu perlunya metode dalam harga pokok pesannya pada produk. Penentuan harga tersebut efektifnya dibutuhkan paham yang baik mengenai harga pokok pesanan. Dalam penelitian ini metode penelitiannya menggunakan kualitatif. Tujuan penelitian itu untuk mengetahui terkait perhitungan biaya produksi brownies dengan metode harga pokok pesanan pada umkm iffa cookies guna menentuin harga jualnya. Entitas tersebut masih memakai metode sederhana, belum memakai cara pesanan tersebut. Hasil menunjukkan adanya perbedaan terkait biaya produksi UMKM Iffa Cookies senilai Rp 260.975 dan biaya produksi hasil analisa peneliti senilai Rp 300.975, hal ini juga memperlihatkan bahwa menggunakan metode harga pokoknya dalam pesannya tepat dalam penentuan harganya pada jual produk..

Kata kunci: Biaya Produksi, Harga Jual, Harga Pokok Pesanan

LATAR BELAKANG

Zaman modern saat ini di Indonesia bisnis berkembang sangat pesat dan merajalela dimanapun orang berlomba-lomba membuka usaha sendiri. Dalam bisnis terkini jumlah pesaing yang masuk ke pasaran, harga jual pesaing, selera konsumen termasuk faktor yang mempengaruhi pembentukan harga jual. Maka perusahaan ditekankan supaya meningkatkan

proses produksi secara efisiensi, efektifitas guna meningkatkan dalam daya persaingan dibisnis.

Usaha yang banyak diminati terkini yakni UMKM. Jadi UMKM merupakan usaha yang berjalan dan dilakukan oleh rumah tangga, individual, atau bahkan badan usaha skala kecil. (Vinatra, 2023) UMKM dalam perekonomian berperan penting pada negara sebab mereka berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mempromosikan inklusi sosial. Maka dari itu usaha guna memperkuat UMKM harus selalu didukung, baik dari pemerintah, masyarakat umum untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan.

(Hidayat, 2022) Adapun faktor kemungkinan yang bisa dilakukann oleh manajemen untuk membentuk dari harga jualnya yaitu biaya. Dengan demikian biaya memberi batasan terkait harga jual pada produk yang nantinya dijual di pasaran. Dalam penjualan Saudara Teknik dengan sistem pesanan atau job order costing ini selalu menerima pesanan produksi dengan jenis part yang bermacam-macam, dengan demikian perusahaan membutuhkan metode yang tepat guna menghindari kekeliruan pada perhitungan hpp, serta perolehan harga jual produk yang ditetapkan baik untuk entitasnya, dan manajemen (Sitanggung, Riadi, & Hasudungan, 2023). Harga pokok pesanan merupakan cara dalam mengumpulkan terkait biaya produksi guna menentukan harga pokok produk. Untuk memperoleh suatu laba yang diinginkan, biasanya perusahaan berusaha menetapkan harga jual dengan benar. Dalam mempermudah proses perhitungan terkait harga pokok produksi untuk dalam setiap pesanannya dengan menggunakan kartu pada harga pokok pesanan. Kartu tersebut biasanya dalam pencatatan seperti pemakaian terkait biaya pada produksi untuk pesanan.

Abdullah dalam Novitasari, Vidyasari, Listiawati, (2023) “Biaya produksi ialah keseluruhan pada biaya yang berkaitan dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi selesai atau fungsi produksi”. Biaya produksi itu meliputi misal biaya bahan baku, overhead, tenaga kerja langsung. Biaya bahan baku ialah pembelian pada bahan bakunya yang dipakai untuk pengolahan pada produk. Selanjutnya biaya tenaga kerja langsung ialah biaya mencakup biaya untuk membalas jasa kepada karyawan, manfaatnya diketahui jejaknya dalam produk yang dihasilkan untuk entitas. Biaya produksi dikenal yakni (HPP) harga pokok produksi. Bustami & Nurlela Dalam Novitasari, Vidyasari, & Listiawati, (2023) “Mengenai harga pokok produksi atau HPP yakni penghimpunan pada biaya produksi ditambahkan persediaan barang diproses awalnya, serta persediaan barang diakhir pemrosesannya yang dikurangi”. Hppnya dihitung perunitnya waktu pesanan sudah tuntas terproduksi, caranya dengan bagi total biaya

produksinya yang keluar untuk pesanannya dengan total unit produk perolehan dari pesanan yang terkait.

Iffa Cookies adalah unit usaha UMKM di kota Sidoarjo yang bergerak dibidang industri makanan. Produksinya berupa roti brownies, roti bolu, kroket kentang, dan macaroni schotel. Pada produk browniesnya pernah mendapat pesanan terbanyaknya mencapai 70 pcs box brownies. Selama ini untuk melaksanakan perhitungan biaya produksi belum sepenuhnya dimasukkan pengeluaran biayanya sehingga kemungkinan informasi yang dihasilkan belum tepat dalam menentukan harga jual. Rumusan masalah penelitian yakni bagaimana menganalisa biaya produksi produk brownies yang dikeluarkan oleh UMKM Iffa Cookies dengan menghitung memakai harga pokok pesanannya untuk mengetahui penentuan harga jualnya dan membandingkan berupa hasil dari UMKM, serta dari peneliti.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Biaya

(Harahap & Tukino, 2020) “Akuntansi biaya merupakan terjadinya proses pencatatan, penggolongan, pelaporan dan penafsiran biaya-biaya yang berhubungan dengan produksi barang dan jasa pengklasifikasian biaya”. Disimpulkan akuntansi biaya yakni biaya produksi barang dan jasa yang berpengaruh pada perusahaan yang diproses melalui menafsirkan, mengelompokkan, mencatat, pelaporan. Pada akuntansi dalam biaya ini termasuk adanya harga pokok esanan atau dalam bahasa asingnya yakni Job Order Costing.

Pengumpulan Biaya Produksi

Menurut (Wahyudi & Henaulu, 2019) bahwa “pengumpulan biaya produksi ditetapkan dari cara produksinya”. Dalam produksi produk, caranya ada beberapa jenis yakni :

- 1) Produksi perusahaan sesuai pesanan, mengumpulkan biaya produksi memakai metode biaya pesanan atau bahasa lainnya yakni job order cost method).
- 2) Produksi Perusahaan sesuai massa, serta pengumpulan biaya produksi memakai metode pada biaya proses atau dalam bahasa lain yakni process cost method.

Pengertian Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing)

(Nurdin, Sembiring, Phongsavath, Rahmawati, & Hutabarat, 2022) ‘Definisi harga pokok pesanan ialah metode dalam biaya produksi yang terkumpul guna penentuan pada harga pokok produksinya. Metode pada harga pokok pesanan dikenal sebagai full costing ialah suatu cara atau metode penentuan harga pokok pada produk seperti mencakup memasukkan biaya produksi seluruhnya digunakan (biaya bahan baku, adanya biaya pada tenaga kerja langsung, biaya overhead pabriknya variabel maupun tetap). (Haarun, Manossoh, & Latjandu, 2023) Perusahaan menerapkan metode harga pokok pesanan yang mempunyai karakteristik produksi dalam pesanan seperti:

1. Pesanan spesifik diproduksi,serta pada jenis produk membutuhkan harga pokok produksi individunya diperhitungkan.
2. Pada setiap biaya pada produksi terdiri dari biaya produksi langsung serta biaya produksi tidak langsung.
3. Adanya dua jenis biaya pada produksi langsung yakni biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang dihitung berdasarkan biaya yang sebenarnya dikeluarkan. Sedangkan biaya tidak langsung BOP dihitung sesuai tarif yang telah ditetapkan dimuka.
4. Perhitungan hpp pada produk-produknya ketika pesanan sudah diproduksi. Perhitungan dilakukan dengan cara seperti pengeluaran terhadap total biaya produksinya itu dibagi buat pesanan tersebut dengan jumlah membagi total unit produk yang telah diperoleh pada pesanan yang berkaitan itu.

Manfaatnya mengenai informasi pada harga pokok produksi dalam per pesan yakni penentuan harga jual yang nantinya akan dikenakan ke pelanggan, pesanan untuk diterima atau tidak, implementasi terkait biaya produksi yang dipantau, penghitungan laba rugi pada setiap perusahaan, dan harga pokok persediaan produk yang didalam neraca.

METODE PENELITIAN

Penelitian pada UMKM Iffa Cookies ini dilakukan dengan penelitian kualitatif. Disimpulkan penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilaksanain dengan langkah observasi, wawancara, serta referensi dari studi pustaka. Penelitian ini tujuannya mengetahui perhitungan pada biaya produksinya dengan metode harga pokok pesanan pada umkm iffa cookies untuk menentukann harga jualnya. Tempat untuk penelitian dilaksanakan di kota Sidoarjo, Jawa Timur.

Dalam metode pengumpulan data penelitian ini dengan melakukan wawancara, lalu observasi, serta studi pustaka pada UMKM Iffa Cookies.

1. Wawancara
Wawancara ialah proses pengambilan informasi data dilakukan dua orang atau lebih yang saling berkomunikasi. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pemilik UMKM Iffa Cookies.
2. Observasi ialah menelusuri data berupa fakta yang ada dilapangan. Pelaksanaan observasi pada penelitian dengan petunjuk atau fakta yang ada dilapangan UMKM tersebut.
3. Dokumentasi
Dokumentasi ialah mengambil informasi data secara real melalui catatan wawancara.
4. Studi Pustaka
Pada studi pustaka ialah suatu referensi penelitian dari buku, artikel dan lainnya. Penelitian dilaksanakan dengan mengambil sumber studi pustaka atau literatur-literatur sebagai penguat penelitian.

Metode dalam menganalisa data pada penelitian adalah data kualitatif. Analisa data kualitatif itu keseluruhannya meliputi menyelusuri data, melewati berbagai catatan dalam mengamati lapangan supaya menemui berbagai pola budaya kajian (Mantja dalam Abdussamad, 2021). Data sekunder yang didapatkan berupa data catatan wawancara dengan pemilik entitas. Data ini diolah peneliti dengan memakai data tabel dalam penelitian UMKM dan juga digunakan sebagai alat untuk penelitian. Selain itu peneliti juga menggunakan data kartu harga pokok pesanan dan taksiran -taksiran biaya untuk melakukan penelitian :

1. Kartu harga pokok pesanan menurut Mulyadi dalam Hendrik & Musviyanti, (2022):

Kartu Harga Pokok

Nomer Pesanan : Pelanggan :
 Jenis Produk : Sifat Pemesanan :
 Tanggal Pesan : Jumlah :
 Tanggal Selesai : Harga Jual :

Tabel 1: Kartu Untuk Harga Pokok Pesanan

| Biaya Bahan Baku | | | | Biaya Tenaga Kerja | | | Biaya Overhead Pabrik | | |
|---------------------------------|-----------|------|--------|--------------------|-----------|--------|-----------------------|-------|--------|
| No | No. Bukti | Ket. | Jumlah | Tgl | Jam kerja | Jumlah | Tgl | Tarif | Jumlah |
| | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | Jumlah | | | Jumlah | | |
| Jumlah Total Biaya Produksi.... | | | | | | | | | |

Sumber : Data dari Mulyadi dalam (Hendrik & Musviyanti, 2022)

2. Mulyadi dalam Handayani, dkk, (2020) penelitian memakai metode pada harga pokok pesanannya yaitu taksiran biaya produksi untuk pesanan.

Mulyadi dalam Handayani & dkk, (2020) “Perhitungan untuk biaya produksi pesanan sebagai berikut:”

“Taksiran dari biaya produksi buat pesanan

Taksiran dari biaya non produksi untuk pesanan x

Taksiran dari total biaya pesanan x

Laba yang ingin dicapai x +

Taksiran dari harga jual yang dibebankan buat pemesan x

Untuk memperkirakan pada biaya produksi yang bakal dikeluarkan dalam pemrosesan produksi suatu pesanan tertentu, maka perlunya penghitungan unsur-unsur pada biaya berikut :

| | |
|---|------------|
| Taksiran dari biaya bahan baku | x |
| Taksiran dari biaya tenaga kerja langsung | x |
| Taksiran dari biaya overhead pabrik | <u>x</u> + |
| Taksiran dari biaya produksi | x |
| Perhitungan total harga pokok pesanan dengan unsur pada biaya berikut : | |
| Biaya produksi pesanannya | |
| Taksiran dari biaya bahan baku | x |
| Taksiran dari biaya tenaga kerja langsung | x |
| Taksiran dari biaya overhead pabrik | <u>x</u> + |
| Taksiran dari biaya produksi | x |
| Penghitungan mengenai biaya nonproduksinya : | |
| Taksiran dari biaya administrasi dan umum | x |
| Taksiran dari biaya pemasaran | x |
| Taksiran dari biaya nonproduksi | <u>x</u> + |
| Taksiran total dari harga pokok pesanan | x |
| Gunakan rumus berikut untuk menghitung biaya pada produksi pesanan : | |
| Biaya bahan baku sebenarnya | x |
| Biaya tenaga kerja sebenarnya | x |
| Taksiran dari biaya overhead pabrik | <u>x</u> + |
| Total pada biaya produksi yang sebenarnya | x” |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah Iffa Cookies yang berlokasi di kota Sidoarjo. UMKM Iffa Cookies merupakan perusahaan bergerak dibidang makanan yaitu kue dan jajanan kue basah tradisional, salah satunya yang diteliti yaitu kue brownies. Perusahaan ini dimiliki oleh ibu ifa dan berdiri sejak tahun 2020. Sistem perusahaannya dalam melayani permintaan pelanggan terhadap produk itu secara pesanan. Dalam pemasarannya dilakukan secara online melalui marketplace (tokopedia dan shopee), dan offline atau secara langsung. Sebagai berikut menaksir data biaya produksinya yang digunakan untuk produk brownies original dalam UMKM Iffa Cookies:

1. Biaya Untuk Produksinya Kue Brownies Original

Tabel 2: Biaya Untuk Bahan Bakunya 10 Kue Brownies Original Tahun 2023

| Biaya untuk Bahan Baku Kue Brownies | | |
|-------------------------------------|-----------|--------------|
| Biaya untuk bahan baku | Kuantitas | Jumlah Biaya |
| Tepung terigu | 1000 gr | Rp 15.000 |
| Coklat Bubuk | 150 gr | Rp 15.600 |
| Coklat batang | 750 gr | Rp 48.750 |
| Gula | 750 gr | Rp 10.125 |
| Telur | 10 butir | Rp 25.000 |
| Minyak | 200 ml | Rp 4.000 |
| Butter | 250 gr | Rp 22.500 |
| Total biaya bahan baku | | Rp 140.975 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti dari UMKM Iffa Cookies

Tabel 3: Biaya Untuk Tenaga Kerja Langsungnya 10 Kue Brownies Original Tahun 2023

| Biaya Tenaga Kerja Langsung | | | |
|-----------------------------|-----------------|--------------|--------------|
| Keterangan | Jumlah karyawan | Upah / Orang | Jumlah biaya |
| Bagian Produksi | 1 | Rp 4.000 | Rp 4.000 |
| Total | | | Rp 4.000 |

Sumber : Data diolah oleh peneliti dari UMKM Iffa Cookies

Tabel 4: Biaya Overhead Pabriknya 10 Kue Brownies Original Tahun 2023

| Biaya Overhead Pabrik | | | |
|-----------------------|--------------|-------------------------|--------------|
| Keterangan | Harga Satuan | Kuantitas | Jumlah biaya |
| Pisau kue | Rp 4.000 | 10 Pcs | Rp 40.000 |
| Gas | Rp 2.000 | Secukupnya untuk 10 pcs | Rp 20.000 |
| Listrik | Rp 3.000 | Secukupnya untuk 10 pcs | Rp 30.000 |
| Kardus | Rp 3.000 | 10 pcs | Rp 30.000 |
| Total | | | Rp 120.000 |

Sumber: Data diolah peneliti dari UMKM Iffa Cookies 2023

2. Penghitungan Untuk Biaya Produksinya Di UMKM

Biaya Produksi Kue brownies original senilai Rp 180.975 yaitu :

| | |
|-----------------------------|---------------------|
| Total pada biaya bahan baku | Rp 140.975 |
| Total pada biaya overhead | <u>Rp 120.000 +</u> |
| Jumlah biaya | Rp 260.975 |

3. Taksirannya Untuk Biaya Pada Produk

Biaya Produknya senilai Rp 26.097,5 = Rp 26.000

Harga Jualnya senilai Rp 30.000

Target Laba Diinginkan senilai Rp 4.000

Total Biaya Pada Pesanan senilai Rp 300.000

PEMBAHASAN

Hasil dari menaksir perhitungan biayanya yang dipakai untuk produksi dan ditetapkan yaitu senilai Rp 260.975, harga jualnya senilai Rp 30.000/pcs, total biaya pada pesannya senilai Rp 300.000. Taksiran biaya produksi produk brownies original diatas menunjukkan jika semakin kecil biaya produksi ditetapkannya, maka bisa juga besar harga jualnya yang ditetapkan. Bergunanya informasi taksiran biaya produksi untuk dasar pertimbangan pesanan diterima atau tidaknya. Penggunaan metode dari umkm tersebut masih sederhana,serta belum menghitung memakai kartu pesanan atau job order cost sheet. Penelitian dengan memakai penghitungan metodenya pesanan atau job order costing yaitu menaksir pada biaya produksinya dan menggunakan kartu untuk pesannya. Manfaat kartu pesanan ini guna untuk memudahkan umkm terhadap pengumpulan biaya produksi setiap pesanan yang nantinya dicatat biaya-biaya langsung dalam kartu harga pokok, nomor pesanan wajib digabungkan terletak diatas kartu harga pokok masing-masing pesanan. Sebagai berikut kartu untuk pesannya :

A. Kartu Untuk Pesanan Brownies Original

Kartunya Harga Pokok

| | | | |
|-----------------|---------------------|--------------------|---------------|
| Nomer Pesanan | : 1 | Pembeli | : Santi |
| Jenis Produknya | : Brownies Original | Sifat Pemesanannya | : Pre Order |
| Tanggal Pesan | : 4 Desember 2023 | Jumlah beli | : 10 Pcs /Box |
| Tanggal Selesai | : 5 Desember 2023 | Harga Jual | : Rp 350.975 |

Tabel 5: Kartu Untuk Pesanan *Brownies Original*

| Biaya Bahan Baku | | | | Biaya Upah Tenaga Kerja | | Biaya Overhead Pabrik | | |
|------------------|-----------|------|--------|-------------------------|--------|-----------------------|--------|---------------------------|
| No | No. Bukti | Ket. | Jumlah | Tgl | Jumlah | Tgl | Jumlah | Total Pada Biaya Produksi |
| | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|------------------------------------|-----------------------|------------------------------|-----------|---|-----------|---|---------------|------------|
| 1 | IC.04. 1540. 24 | <i>BROWNIES ORIGINAL</i> | Rp140.975 | 4 | Rp 40.000 | 4 | Rp 120.000 | Rp 300.975 |
| Total Biaya Produksinya Rp 300.975 | | | | | | | | |

Sumber : Data diolah peneliti dari UMKM.

Mengenai dari kartu harga pokok untuk pesanan ini dilaksanakan penelitian harga pokok produksi dihitung yakni pakai *full costing* :

| | |
|------------------------------------|--------------------|
| Biaya bahan baku kue brownies | Rp 140.975 |
| Biaya tenaga kerja kue brownies | Rp 40.000 |
| Biaya overhead pabrik kue brownies | <u>Rp 120.000+</u> |
| Harga pokok produksi kue brownies | Rp 300.975 |

1) Biaya Produksinya Dihitung Untuk Brownies Original

Harga jual kepada pemesan ditentukan dengan cara berikut ini :

Taksirannya biaya produksi untuk pesanan

Taksirannya dari biaya non produksi dibebankan buat pesanan Rp 10.000

Taksirannya total biaya pesanan Rp 300.975

Labanya yang ingin dicapai Rp 40.000+

Taksiran dari harga jual ke si pemesan Rp 350.975

Setelah itu biaya produksi yang akan di bebantin, ditaksir untuk memproduksi pesanan yang tertentunya butuh dihitung unsur biayanya yaitu :

Taksirannya dari biaya bahan baku Rp 140.975

Taksirannya dari biaya tenaga kerja langsung Rp 40.000

Taksirannya dari biaya overhead pabrik Rp 120.000+

Taksirannya pada biaya produksi Rp 300.975

Biaya non produksi :

Taksirannya dari biaya pada administrasinya Rp 0

| | |
|-------------------------------------|------------|
| Taksirannya dari biaya pemasarannya | Rp 0 |
| Taksirannya dari biaya pengiriman | Rp 10.000+ |
| Taksirannya dari biaya non produksi | Rp 10.000 |

Selanjutnya mengenai biaya produksi pesanannya dihitung :

| | |
|--|--------------------|
| Biaya bahan baku sebenarnya | Rp 140.975 |
| Biaya tenaga kerja sebenarnya | Rp 40.000 |
| Taksirannya pada biaya overhead pabrik | Rp <u>120.000+</u> |
| Total dari biaya produksi sebenarnya | Rp 300.975 |

Hasil akhir penghitungan buat mengetahui pada biaya produksi untuk penentuan terkait harga jualnya brownies original tahun 2023 semuanya yakni taksirannya dari harga jualnya senilai Rp 350.975, taksirannya dari biaya produksi UMKM senilai Rp 260.975, taksiran dari total pada biaya produksi yang sebenarnya (dari peneliti) senilai Rp 300.975. Disimpulkan bahwa biaya produknya senilai Rp 30.975/pcs, dan nilai jual senilai Rp 35.097/pcsnya.

Terkait harga pokok pesanan mencerminkan pengumpulan pada biaya yang dikeluarkan guna mendapat suatu barang/produk atau memproduksi. Dari penghitungan itu memperlihatkan bahwa adanya selisih dari biaya pada produksi taksirannya dari UMKM dan biaya yang dari peneliti pada produksinya senilai Rp 40.000. Hal ini menunjukkan jika dibandingkan dari hasil peneliti bahwa nilai produksi umkm itu belum masuk pada penghitungannya secara keseluruhannya seperti biaya tenaga kerjanya, biaya pengirimannya atau nonproduksii, serta kartu pada pesanan atau disebut bahasa asingnya job order cost sheet. Dalam kartu untuk pesanannya penting sekali digunakan buat memantau kinerja diproduksinya, dan bisa dipakai bahan evaluasi apakah keluaran biaya sesuai atau tidak. Harga pokok pesanan ini penting dalam sistem pada usaha yang menggunakan pesanan. Terkait pencapaian harga pokok pesanannya yang optimal, maka butuh terapkan strategi dipengelolaan pada biaya produksinya serta non produksi yang efektif untuk menentukan harga jual produknya dan sambil tetap mendapat untung yang memadai. Pendekatan strategi itu memungkinkan dalam umkm mencapai daya saing pasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan bahwa UMKM masih menggunakan metode sederhana pada penghitungan pesannya. Hasil dari analisa penelitian pada perhitungan biaya produksi memakai metode harga pokok pesanan (Job Order Costing) UMKM Iffa Cookies dari produk kue brownies original, taksiran dari harga jualnya dibebankan kepada sipemesan atau pelanggan senilai Rp 350.975, taksiran biaya produksi senilai Rp 300.975, dan biaya produksi sesungguhnya senilai Rp 300.975. Taksiran biaya produksi pesanan bisa digunakan menetapkan harga jual tersebut. Sedangkan biaya produksi UMKM Iffa Cookies senilai Rp 260.975 dan biaya produksi hasil penelitian senilai Rp 300.975. Biaya produksinya itu berbeda karena perhitungan dari UMKM belum memakai metode harga pokok pesanan. Maka dari itu, perlunya pengumpulan terkait biaya produksi supaya dapat mengerti dengan tepat mengenai pada biaya produksi untuk mendapat hasil produk, akibatnya mendapat laba bersih sendiri-sendiri dari produk yang pesanan. Harga pokok pesanan bisa jadi dasarnya perlindungan untuk manajemen supaya ketika terima pesanan, pihak perusahaan tidak mengalami loss / kerugian. Bagi manajemen pengelolanya bisa juga memakai cara atau metode dalam pesanan itu untuk mengembangkan strategi bisnis dalam harganya yang di efektifkan. Hal itu bisajuga untuk mempertahankan serta mengembangkan dalam pangsa pasar ditengah persaingan yang ketat sekarang.

SARAN

Disarankan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu UMKM bisa lebih memperhatikan biaya nonn produksi, biaya tenaga kerjanya, serta kartu pada pesannya karena walaupun mengeluarkan biaya besar atau kecil jika tidak diperhitungkan maka kemungkinan bisa mengalami kerugian. UMKM disarankan juga menggunakan harga pokok pesanan sebagai dasarnya penentuan pada pesannya terkait harga jual. Terkait sistem biaya yang berdasar pada pesannan, dalam produksi cocok dilaksanakan apabila menerima pesanan dari pelanggan.

DAFTAR REFERENSI

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.

Haarun, M. Z., Manossoh, H., & Latjandu, L. D. (2023). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Per Jenis Produk Pada Ud Lyvia Nusa Boga. *Jurnal Riset Akuntansi*, 78-87.

Handayani, E. S., & dkk. (2020). Analisis Perhitungan Biaya Produksi Berdasarkan Pesanan (Job Order Costing) Pada Rafi Jaya Mebel (Rjm) Suak Temenggung. *Research In Accounting Journal : RAJ*, 187-195.

Harahap, B., & Tukino. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher.

Hendrik, & Musvianti. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) Pada CV Hikmah Fajar. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 1-7.

Hidayat, T. (2022). nalisis Biaya Produksi Sebagai Penetapan Harga Jual Makanan Resto Ikan Bakar Taria Minang Di Bogor. *Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 15.

Novitasari, Vidyasari, R., & Listiawati, R. (2023). Perhitungan Harga Pokok Pesanan Dalam Penetapan Harga Jual Produk Ekspor PT Locatani Agro Indonesia . *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 74-82.

Nurdin, Sembiring, B., Phongsavath, P., Rahmawati, & Hutabarat, Z. S. (2022). *Akuntansi Biaya*. Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.

Sitanggang, T. N., Riadi, & Hasudungan, R. (2023). Pengenalan Akuntansi Biaya Pesanan pada Saudara Teknik. *Jurnal ARSY:Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 248.

Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 01-08.

Wahyudi, I., & Henaulu, A. K. (2019). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Harga Pokok Proses Tahu Pada UD. Sumber Rezeki Di Kota Ambon. *Jurnal Ilmu Ekonomi Advantage*, 32-40.